

**PEMBINAAN MANFAAT TANAMAN OBAT KELUARGA UNTUK  
KESEHATAN BERDASAR AL-QUR'AN PADA SANTRI MADRASAH  
DINIYAH NURUL HUDA**

**\*<sup>1</sup>Maya Wahyu Wijayanti, <sup>2</sup>Latifatus Sufiyah, <sup>3</sup>Makno Wahyu Jajar Paningal,  
<sup>4</sup>Febri Andika Nugroho, <sup>5</sup>Aziz Fathul Hasan, <sup>6</sup>Evita Rosilia Dewi  
<sup>123456</sup> STIT Islamiyah Karya Pembangunan, Paron, Ngawi  
[omaya9162@gmail.com](mailto:omaya9162@gmail.com)**

Submit 27 Januari 2024, Diterima: 20 Januari 2024, Dipublish: 25 Januari 2024

---

**Abstract:** The use of natural ingredients in medicine and health care is also examined for the efficacy of the drugs used. One of the steps that can be taken to develop traditional medicine in Indonesia is to study natural ingredients mentioned in the Qur'an and Hadith such as dates, black cumin, honey, olives, ginger and other natural ingredients. This natural ingredient needs to be developed as a traditional medicine for health. The natural materials contained in the Al-Qur'an and Hadith, some of which are natural materials which are mostly owned by Indonesia for the benefit of the people who are widespread in Indonesia. The methods used in this service are lectures, discussions, quizzes, and short questions and answers. This knowledge was given to madrasah madrasah students Nurul Huda in Gerih Village. This activity was carried out by STIT Islamiyah KKN-BR students from Paron Ngawi Development. This activity is a community service activity to develop the potential possessed in the area. This research uses a type of qualitative research with descriptive methods.

**Keywords:** Benefits of Family Medicinal Plants, Al-Qur'an, Health.

**Abstract:** Penggunaan bahan alami dalam pengobatan dan perawatan kesehatan juga di teliti untuk khasiat obat yang digunakan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan obat tradisional di Indonesia adalah mempelajari bahan-bahan alami yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits seperti kurma, jintan hitam, madu, zaitun, jahe dan bahan alami lainnya. Bahan alami ini perlu dikembangkan sebagai obat tradisional untuk kesehatan. Bahan alam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits beberapa diantaranya merupakan bahan alam yang sebagian besar dimiliki oleh Indonesia untuk dimanfaatkan masyarakat yang tersebar luas di Indonesia. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, kuis, dan tanya jawab singkat. Pengetahuan ini di berikan kepada santri madrasah diniyah Nurul Huda di Desa Gerih. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-BR STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

**Kata Kunci:** Manfaat Tanaman Obat Keluarga, Al-Qur'an, Kesehatan

## Pendahuluan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Huda, dusun Tegalsari Desa Gerih Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Pembinaan yang dilakukan guna memberikan pengetahuan tentang manfaat tumbuhan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah untuk perbaikan sistem. Dengan harapan dapat memperluas pengetahuan santri-santri di Madrasah. Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi petunjuk ibadah dan agama. Mu'amalah artinya Al- Qur'an juga memberikan kaidah-kaidah keilmuan yang selalu memuat metafisik dan spiritual. Al-Qur'an juga sering menggunakan tumbuhan sebagai tanda kekuasaan Allah dan perumpamaan untuk memberi pelajaran. Selain itu, ada beberapa tumbuhan dan buah-buahan yang secara jelas disebutkan namanya didalam Al-Qur'an. Menyebutkan nama-nama Al-Qur'an tentunya tidak sembarangan, penyebutan tersebut harus memiliki alasan dan tujuan. Allah juga menjelaskan fitur dan manfaatnya. Tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia, serta tumbuhan seperti syifa' (obat).<sup>1</sup>

Manfaat dari tumbuhan ini juga mempengaruhi pengetahuan masyarakat dalam memperhatikan dan menjaga kesehatan jiwa dan raga. Penyebutan makanan dan yang berstatus obat dapat diketahui identitas dan substansinya. Termasuk didalamnya sehingga orang dapat menggunakan secara cerdas. Dimana sesuatu yang alami sangat bermanfaat di kehidupan manusia. Al-Qur'an mengandung pedoman hidup manusia dan mengandung banyak hal dalam kehidupan di dunia, termasuk obat dan apotek yang menggunakan bahan alami. Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan seksama secara ilmiah menunjukkan potensi yang luar biasa dari pengobatan tradisional. Menggunakan bahan-bahan alami untuk memungkinkan orang belajar, mengeksplorasi, dan mengembangkan pemahaman. Al-Qur'an mengakui kebesaran Allah SWT melalui sarana ilmu pengetahuan dan teknologi. Pola hidup sehat dapat meningkatkan daya tahan tubuh manusia. Pengobatan secara tradisional merupakan bentuk partisipasi masyarakat dan teknologi. Cara yang tepat untuk mendukung perkembangan yang sehat, perkembangan bahan obat alami, baik tumbuhan maupun obat tradisional dapat dikembangkan melalui praktik masyarakat.<sup>2</sup>

Penggunaan bahan alami dalam pengobatan dan perawatan kesehatan juga di teliti untuk khasiat obat yang digunakan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan obat tradisional di Indonesia adalah mempelajari bahan-bahan alami

---

<sup>1</sup> Salsabeilla et al., "Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasi Program Go Green di SMK Telkom Makassar."

<sup>2</sup> Harefa, "Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) | Madani : Indonesian Journal of Civil Society."

yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits seperti kurma, jintan hitam, madu, zaitun, jahe dan bahan alami lainnya. Bahan alami ini perlu dikembangkan sebagai obat tradisional. Bahan alam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits beberapa diantaranya merupakan bahan alam yang sebagian besar dimiliki oleh Indonesia untuk dimanfaatkan masyarakat yang tersebar luas di Indonesia. Pengetahuan ini di berikan kepada santri madrasah diniyah Nurul Huda di Desa Gerih. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-BR STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki di daerah tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan informasi yang di dapatkan sebelumnya, beberapa masalah dapat di identifikasi oleh mahasiswa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Point utama dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kurangnya pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga berbasis Al-Qur'an dan Sunnah di madrasah diniyah sebagai obat alternatif untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan untuk penyembuhan dari penyakit. Selain itu kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang kosong untuk di tanami tanaman obat keluarga. Mahasiswa mengambil riset ini dengan adanya dukungan dari masyarakat yang mempunyai keinginan yang perlu dikembangkan. Setelah mendapatkan data-data yang sudah ada di lingkungan untuk tempat penelitian riset.

## Metode

Kegiatan aksi KKN-BR ini berlangsung di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Tegalsari Desa Gerih pada tanggal 25 Februari 2023. Dengan peserta 40 orang yang terdiri dari seluruh santri Madrasah Diniyah Nurul Huda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan santri tentang manfaat tanaman obat. Sebelum melakukan kegiatan ini hal yang harus dilakukan adalah identifikasi dan observasi lapangan, termasuk survei dan perizinan, serta penyiapan lokasi dan infrastruktur. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, kuis, dan tanya jawab singkat. Berisi tentang tahapan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jenis metode pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata, metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada masa lalu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dhony et al., "Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) Dan (PKK) Di Desa Karya Maju A1."

<sup>4</sup> Harefa, "Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) | Madani : Indonesian Journal of Civil Society."

Tabel. 1 Tahapan PAR

No	Tahapan	Deskripsi
1	Pemetaan Awal	<p>a. Melaksanakan FGD/musyawarah dengan pihak lembaga untuk merumuskan aksi dan perubahan sosial yang diinginkan. Dengan hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat terkait pendidikan dan keislaman dari ustadz adalah peneliti fokus pada kegiatan pelajaran tambahan berupa kesenian hadrah</li> <li>2. Pendapat terkait permasalahan lingkungan hidup oleh takmir masjid yaitu bercocok tanam obat-obatan herbal</li> </ol> <p>b. Menyusun instrumen pengukuran perubahan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di maksud dengan toga ?</li> <li>2. Apa saja jenis toga yang kalian ketahui ?</li> <li>3. Apakah kalian tahu manfaat toga ?</li> </ol> <p>c. Melaksanakan pretest dengan hasil 3 orang yang bisa menjawab instrumen pertanyaan target sekitar 70% untuk perubahan pengetahuan.</p>
2	Aksi	Melaksanakan kegiatan aksi yaitu pembinaan terkait Manfaat Tanaman Obat Keluarga
3	Pengamatan	Melaksanakan kegiatan aksi yaitu pembinaan terkait Manfaat Tanaman Obat Keluarga
3	Refleksi	Mengevaluasi hasil perubahan sosial dengan hasil Pemahaman yang terjadi pada santri madrasah diniyah Nurul Huda tentang TOGA masih sangat kurang sebelum AKSI kami lakukan. Selain pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap pada setiap santripun masih minim. Setelah AKSI dilaksanakan perubahan terjadi menjadi lebih baik. Kami sebagai mahasiswa adalah fasilitator, semua penentu kegiatan adalah masyarakat.
4	Perencanaan lanjutan	Santri yang telah mengikuti pembinaan dan pendampingan pemanfaatan lahan untuk Taman TOGA nantinya dapat menularkan ilmunya kepada yang lain.

### Hasil

Kegiatan ini dilakukan setelah pandemi Covid yang memberikan kita kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Sekitar 40 peserta yang hadir dalam kegiatan ini.

Mereka semua bertempat tinggal di daerah sekitar Madrasah Diniyah itu sendiri. Sebelum kita memberikan pembinaan tentang Tanaman Obat Keluarga dan cara pengolahannya maka kita memberi tahukan manfaat dari tanaman Obat Keluarga sebagai bahan alami dan obat herbal menjaga kekebalan tubuh dan meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 1. Kegiatan Pre-test



Gambar 2. Kegiatan Post-test



Gambar 3. Pembinaan



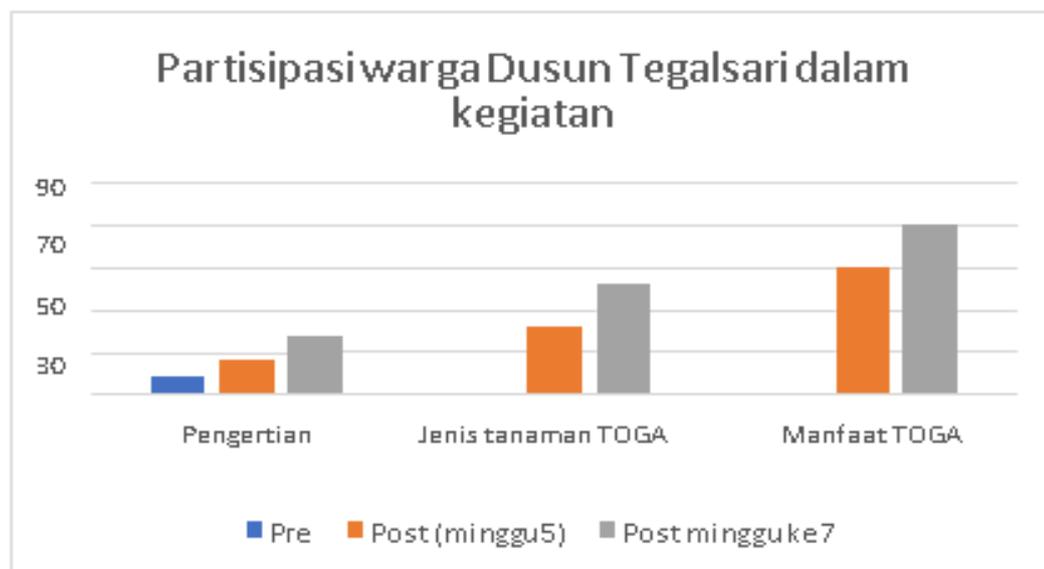
Gambar 4. Foto Bersama

Kegiatan aksi yang dilakukan yaitu pembinaan Tanaman Obat Keluarga disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terkait dengan Tanaman Obat Keluarga. Mereka sangat antusias dan aktif bertanya tentang materi yang diberikan. Selain itu pemateri juga memberikan pengetahuan tentang cara merawat tanaman tersebut. Dengan adanya kegiatan pembinaan ini peserta menjadi lebih tahu tentang jenis- jenis, manfaat Tanaman Obat Keluarga dan khasiatnya. Selain itu mereka juga mengetahui cara penggunaan Tanaman Obat agar bisa dikonsumsi. Hasil kegiatan ini terlihat dengan meningkatnya minat peserta dalam pengobatan alternatif melalui penggunaan obat secara tradisional. Selain itu peserta percaya bahwa ini disebabkan oleh

pengobatan herbal alami yang relatif lebih murah, mudah di dapatkan dan bermanfaat bagi tubuh

Gambar 5. Hasil Pre-tes dan Post-test

### Pembahasan



Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Sekitar 30.000 jenis tumbuhan tumbuh di tanah Indonesia, 7.000 diantaranya berpotensi sebagai obat. Indonesia juga merupakan tanaman obat di Asia, karena sekitar 90% tanaman obat di kawasan ini berasal dari Indonesia.<sup>5</sup>

TOGA, yaitu Kebun Obat Keluarga, merupakan koleksi tanaman obat bernilai estetika yang ditujukan untuk kesehatan keluarga, yang ditata sebagai taman. TOGA biasanya memanfaatkan lahan di pekarangan, kebun atau lapangan untuk menanam tanaman obat. Kunyit, salami, serai, kencuro dan jeruk nipis adalah contoh tanaman obat di TOGA.

Manfaat tanaman obat keluarga ini dapat diolah menjadi obat tradisional yang dapat menjaga kebugaran tubuh dan mengatasi penyakit ringan. Batuk, demam, sakit perut, diare, gatal-gatal, sakit kepala dan kram saat haid merupakan masalah kesehatan keluarga yang dapat diatasi dengan ramuan herbal TOGA.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Ranti;, *The green science of jamu*.

<sup>6</sup> Hanifa, Wirasisya, and Hasina, "Penyuluhan Penggunaan TOGA (Taman Obat Keluarga) Untuk Pengobatan di Desa Senggigi."

Banyak sekali manfaat yang didapat manusia dari tumbuh-tumbuhan, namun masih banyak tumbuhan di sekitar kita yang belum diketahui manfaatnya. Keberadaan tumbuh-tumbuhan merupakan nikmat dan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada semua makhluk. Allah SWT berfirman:

“Lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, 28). Anggur dan sayur-sayuran, 29). Zaitun dan kurma, 30). Kebun-kebun yang lebat, 31). Dan buah-buahan serta rumput-rumputan, 32). Untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu” (QS. ‘Abasa (80): 27-32).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. Tanam tanaman, anggur, sayuran, zaitun, kurma, dan kebun buah yang lebat penuh dengan berbagai tanaman. Masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri yang dapat digunakan oleh manusia dan hewan. Misalnya buah zaitun adalah buah yang diberkahi oleh Allah SWT. Menurut penelitian, buah zaitun bisa mendapatkan banyak manfaat dari kedua buahnya, terutama minyaknya yang dikemas dengan manfaat seperti mengobati luka cepat kering, mencerahkan wajah, menurunkan kolesterol dan banyak lagi. Pemanfaatan ini sebagai upaya konservasi tanaman obat.<sup>7</sup> Diantara jenis tanaman obat yaitu; jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dan serai.

Jahe merupakan tanaman obat yang populer karena telah lama dikenal manfaatnya bagi kesehatan manusia. Jahe dapat mengatasi gangguan pencernaan seperti sakit perut, mual, muntah, pusing, sakit kepala, meredakan haid, meredakan nyeri sendi dan rematik. Jahe umumnya aman digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan. Namun, sebaiknya Anda tidak mengonsumsi lebih dari 5 gram atau satu sendok makan per hari. Konsumsi berlebihan membawa risiko berbagai efek samping seperti kembung, sakit perut, dan iritasi mulut.

Kunyit biasa digunakan sebagai bumbu dapur, jamu dan perawatan kecantikan. Manfaat kesehatan kunyit tidak lepas dari kurkumin yang dikandungnya. Manfaat kesehatan kunyit berkisar dari sifat anti-inflamasi dan antioksidannya, menjaga kesehatan pencernaan, menurunkan kolesterol, menurunkan kadar gula, mengurangi risiko penyakit jantung dan mencegah kanker. Efek samping kunyit antara lain peningkatan asam lambung, sehingga penderita maag sebaiknya tidak terlalu banyak mengonsumsi kunyit.

Lengkuas atau dikenal juga dengan Laos mengandung galangin, beta- sitosterol dan flavonoid lainnya yang baik untuk tubuh. Selain itu ramuan alami ini juga mengandung vitamin A, vitamin C, zat besi, serat dan karbohidrat. Manfaat kesehatan lengkuas antara lain sebagai antioksidan, mengurangi rasa sakit dan peradangan, melawan infeksi, meningkatkan kesuburan pria dan berpotensi melawan kanker.

---

<sup>7</sup> Kamila, “Konservasi Keanekaragaman Hayati dalam Islam.”

Ramuan obat populer lainnya adalah rempah alami yang bernama latin *Kaempferia galanga* atau kencur. Kencur masih satu keluarga dengan temulawak sehingga banyak orang yang sering salah mengartikannya. Berkat pengobatan tradisional yang populer, kencur juga memiliki banyak manfaat kesehatan. Diantaranya meningkatkan nafsu makan dan daya tahan tubuh, memperlancar haid pada wanita serta mengatasi gangguan kesehatan seperti flu, pilek, diare, batuk, sakit kepala dan sakit maag.

Beberapa manfaat serai antara lain mengobati infeksi mulut dan kerusakan gigi, mengurangi peradangan, efek samping kesehatan dan fisik, serta dapat mencegah mual.<sup>8</sup>

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan pembinaan tentang Tanaman Obat Keluarga di Madrasah Diniyah Nurul Huda dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan tanaman sebagai sarana pengobatan yang telah dilakukan secara turun menurun dan berdasarkan pada Al-Qur'an. Berdasarkan survei terdapat kira-kira 70% peningkatan dari sisi pengetahuan santri terhadap tanaman obat dan pengolahannya. Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyembuhan maupun pencegahan suatu penyakit. Dengan adanya pembinaan ini, santri maupun ustad-ustadzah yang ada dapat membudidayakan tanaman obat tersebut di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan lahan kosong. Dengan kegiatan pengabdian ini disimpulkan bahwa pembinaan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dapat meningkatkan imun tubuh dan tubuh menjadi lebih kuat. Selain itu masyarakat lebih memahami pentingnya Tanaman Obat Keluarga bagi kesehatan manusia. Dan merupakan obat alternatif supaya masyarakat tidak terlalu banyak menggunakan obat-obatan kimia.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yang turut mendukung atas terlaksananya program ini, antara lain STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron, Perangkat Desa Gerih Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Ta'mir Masjid Nurul Huda, Pengajar dan Santri Madrasah Diniyah Nurul Huda, karena berkat bantuan mereka program ini dapat berjalan dengan lancar.

### **Daftar Referensi**

---

<sup>8</sup> "10 Manfaat Serai Untuk Kesehatan Dan Efek Sampingnya Bagi Tubuh - Lifestyle Katadata.Co.Id."

“10 Manfaat Serai Untuk Kesehatan Dan Efek Sampingnya Bagi Tubuh - Lifestyle Katadata.Co.Id.” Accessed October 4, 2024. <https://katadata.co.id/berita/lifestyle/617f7cce254e2/10-manfaat-serai-untuk-kesehatan-dan-efek-sampingnya-bagi-tubuh>.

Dhony, Nugroho Notosutanto Arhon, Dea Husnul Khotimah, Alvini Agustin, Novi Lesiana, Vira Rafelinda, and Bayu Irawan. “Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) Dan (PKK) Di Desa Karya Maju A1.” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 1 (January 10, 2023): 1–8. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.90>.

Hanifa, Nisa Isneni, Dyke Gita Wirasisya, and Raisya Hasina. “Penyuluhan Penggunaan TOGA (Taman Obat Keluarga) Untuk Pengobatan di Desa Senggigi.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 3, no. 2 (November 2, 2020). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.489>.

Harefa, Darmawan. “Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) | Madani : Indonesian Journal of Civil Society.” Accessed October 4, 2024. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>.

Kamila, Himmatul Hurria. “Konservasi Keanekaragaman Hayati dalam Islam.” *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration* 2, no. 1 (March 23, 2024): 160–66. <https://doi.org/10.18860/es.v2i1.18126>.

Ranti;, Martha Tilaar; Wong Lip Wih; Anna Setiadi. *The green science of jamu : pendekatan pragmatik untuk kecantikan & kesehatan*. Dian Rakyat, 2010. [//psb.feb.ui.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D8322%26keywords%3D](http://psb.feb.ui.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow_detail%26id%3D8322%26keywords%3D).

Salsabeilla, Nova Clarsa, Sitti Aisyah Nur, Aulia Nurul Iftitah, Sasmita Sasmita, and Firawati Firawati. “Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasi Program Go Green di SMK Telkom Makassar.” *Journal Lepa-Lepa Open* 1, no. 3 (September 30, 2021): 511–19.